

Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Ketiga bursa utama Wall Street ditutup di teritori negatif pada hari Selasa (05/09/23)** di mana mereka memulai perdagangan pekan ini setelah libur Hari Buruh, dengan Dow Jones memimpin pelembahan 0.56% dipicu oleh naiknya yield US Treasury berbarengan dengan harga Minyak mentah ; serta para investor mengevaluasi kembali prospek trend suku bunga dari Federal Reserve.
- Yield US Treasury naik setelah data ekonomi menunjukkan resiliensi** dan salah satu pejabat The Fed menyatakan bahwa bank sentral AS belum perlu untuk mengubah suku bunga acuan dari posisinya saat ini 5.25%-5.50%. Dengan rally harga Minyak dunia belakangan ini, dapat menghalangi jalan Inflasi AS menuju target 2%. Walau demikian, para trader masih tetap perhitungan 93% peluang bahwa Fed Fund Rate akan diputuskan tetap di tempatnya pada FOMC Meeting bulan September ini, sementara peluang suku bunga kembali ditarik flat pada bulan November berada pada angka 54%, seperti dilansir dari CME Group FedWatch. Goldman Sachs melihat 15% probabilitas AS akan jatuh ke resesi dalam 12 bulan, turun dari perkiraan terdahulu di 20%.
- Sektor Energy membukukan performa terbaik dari 11 sektor S&P500**, ditutup naik 0.5% setelah harga Crude Oil menyentuh level tertinggi sejak November 2022. Saudi Arabia & Russia yang tergabung dalam OPEC+ mengumumkan untuk memperpanjang periode pemotongan produksi mereka sampai akhir tahun, memicu kekhawatiran defisit persediaan minyak dunia sebesar 1.5 juta barrel per hari di kuartal 4 / 2023 yang akan menyambut musim dingin. Harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Oktober naik 1.3% menjadi USD86,69/barrel, juga level tertinggi 7 bulan. Sebagaimana diketahui, baik harga Brent maupun WTI telah menanjak 20% sejak akhir Juni. Harga Batubara juga melesat ditopang sejumlah sentimen, mulai dari keputusan pemerintah India yang meminta produsen listrik untuk mengimpor 4% kebutuhan batubara, kenaikan tingkat pembangkit listrik tenaga batubara di Eropa, harga gas yang kembali merangkak naik hingga penutupan tambang dan pengurangan produksi di Tiongkok.
- Seperi telah bisa ditebak**, angka PMI di Eropa masih bergumul dalam wilayah kontraksi, terutama bagi Perancis, Jerman, Eurozone, dan Inggris. Eurozone merilis PPI (Juli) sesuai ekspektasi pada -7.6%, memperbesar deflasi dari bulan sebelumnya -3.4%. Sementara AS mempublikasikan Factory Orders yang juga drop -2.1% pada bulan Juli, dibanding bulan Juni yang masih catatkan pertumbuhan positif 2.3%. Hari ini akan dipantau angka Trade Balance AS untuk bulan Juli serta kondisi Ekspor & Impor mereka. Acuan Services PMI dari S&P Global dan ISM Non-Manufacturing PMI keduanya untuk bulan Agustus juga akan menjelaskan apakah masih ada pertumbuhan geliat ekonomi pada sektor jasa maupun non-manufaktur AS.
- IHSG kembali lakukan percobaan penembusan level psikologis 7000**, bahkan mencatatkan posisi High yang lebih tinggi lagi di 7012. Namun kunci penentu memang angka bulat 7000 itu sendiri, yang mana apabila mampu di-break akan membebaskan jalannya IHSG menuju Target awal sekitar 7100-an. **NHKSI RESEARCH menyarankan untuk lebih baik Wait & See menunggu ke mana arah animo market**, sebelum menambah posisi portfolio secara keseluruhan. Namun demikian, trading opportunity masih terbuka luas terutama pada sektor yang tengah dilanda sentimen positif/news-driven.

Company News

- ASLC : Sudah Lelang 41 Ribu Unit per Semester I-2023
 BYAN : Volume Produksi dan Penjualan Kompak Naik
 TPIA : Terbitkan Obligasi IDR 1 Triliun, Tawarkan Bunga hingga 8 Persen
Domestic & Global News
 OJK Siapkan Aturan Turunan Bursa Karbon
 Harga Emas Jatuh Tertekan Dolar AS, Waspada Arah The Fed

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4386.65	-56.83	-1.28%
Consumer Non-Cyclicals	740.01	-4.30	-0.58%
Energy	2085.18	-10.40	-0.50%
Consumer Cyclicals	901.67	-2.29	-0.25%
Finance	1415.12	-2.46	-0.17%
Healthcare	1464.89	1.67	0.11%
Property	753.57	1.50	0.20%
Industrial	1191.37	3.24	0.27%
Basic Material	1243.26	4.46	0.36%
Infrastructure	911.52	8.57	0.95%
Transportation & Logistic	1845.44	51.38	2.86%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.70	137.50	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	1.31	3.46	Govt. Spending YoY	3.99%	-4.77%
Exports YoY	-18.03%	-21.18%	FDI (USD bn)	5.14	5.14
Imports YoY	-8.32%	-18.35%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation YoY	3.27%	3.08%	Cons. Confidence*	123.50	127.10

Daily | September 6, 2023

JCI Index

September 5	6,991.71
Chg.	5.04 pts (+0.27%)
Volume (bn shares)	22.92
Value (IDR tn)	8.20
Up 247 Down 257 Unchanged 179	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBNI	482.1	PGEQ	184.2
BBRI	407.6	BRMS	181.2
BBCA	387.2	BUMI	176.1
AMMN	295.9	BRPT	158.1
TLKM	235.1	ASII	152.4

Foreign Transaction

	(IDR bn)		
Buy	2,529		
Sell	2,379		
Net Buy (Sell)	150		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBNI	123.5	BRPT	43.3
BBRI	96.4	NCKL	36.3
BRMS	50.3	MBMA	29.1
SMGR	44.7	TLKM	24.5
KLBF	18.7	GOTO	23.4

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.44%	0.06%
USDIDR	15,265	0.16%
KRWIDR	11.47	-0.67%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,641.97	(195.74)	-0.56%
S&P 500	4,496.83	(18.94)	-0.42%
FTSE 100	7,437.93	(14.83)	-0.20%
DAX	15,771.71	(53.14)	-0.34%
Nikkei	33,036.76	97.58	0.30%
Hang Seng	18,456.91	(387.25)	-2.06%
Shanghai	3,154.37	(22.69)	-0.71%
Kospi	2,582.18	(2.37)	-0.09%
EIDO	23.15	(0.07)	-0.30%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,926.1	(16.6)	-0.85%
Crude Oil (\$/bbl)	86.69	1.14	1.33%
Coal (\$/ton)	160.50	3.95	2.52%
Nickel LME (\$/MT)	21,039	(1.0)	0.00%
Tin LME (\$/MT)	26,445	73.0	0.28%
CPO (MYR/Ton)	3,901	(85.0)	-2.13%

ASLC : Sudah Lelang 41 Ribu Unit per Semester I-2023

Emiten lelang mobil bekas PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) mengklaim jumlah kendaraan yang berhasil dilelang mencapai 41 ribu unit pada semester I-2023. Realisasi kinerja tersebut tumbuh 17,1% secara yoy yang terdiri dari kendaraan roda dua dan roda empat. Sementara pada semester I-2022, ASLC melelang sekitar 35 ribu unit. Presiden Direktur ASLC, Jany Candra, menyatakan optimis jumlah lelang mobil mampu melampaui pencapaian saat kondisi pra-pandemi 2019. (Emiten News)

BYAN : Volume Produksi dan Penjualan Kompak Naik

Kinerja operasional PT Bayan Resources Tbk (BYAN) meningkat sepanjang semester I-2023. BYAN melaporkan produksi 24,1 juta ton batubara sepanjang semester I-2023. Realisasi ini naik 42,6% yoy. Volume penjualan BYAN juga naik sejalan dengan kenaikan produksi. Pada semester I-2023, BYAN menjual 23,8 juta ton batubara, naik 37,5% yoy. (Kontan)

TPIA : Terbitkan Obligasi IDR 1 Triliun, Tawarkan Bunga hingga 8 Persen

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan IV tahap III tahun 2023 senilai IDR 1 triliun dalam tiga seri dengan tingkat bunga 7 hingga 8 persen. Adapun rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi adalah untuk keperluan modal kerja, termasuk di antaranya pembelian bahan baku produksi dan biaya operasional untuk kegiatan usaha. (Bisnis)

Domestic & Global News

OJK Siapkan Aturan Turunan Bursa Karbon

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK, Inarno Djajadi mengatakan, pihaknya tengah melakukan finalisasi terkait aturan turunan dari Peraturan OJK Nomor 14 Tahun 2023 atau POJK Bursa Karbon untuk mengatur lebih lanjut terkait mekanisme penyelenggaraan perdagangan karbon. Terkait mekanismenya, Inarno mengatakan untuk saat ini yang dapat berpartisipasi dalam perdagangan karbon adalah pelaku usaha yang telah memiliki Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPEGRK) dan Persetujuan Teknis Batas Atas Emisi Pelaku Usaha (PTBAE-PU) yang tercatat dalam SRN PPI oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Diberitakan sebelumnya, telah terdapat 99 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbasis batu bara, yang berpotensi ikut perdagangan karbon tahun ini. Jumlah itu setara dengan 86 persen dari total PLTU batu bara yang beroperasi di Indonesia. Selain dari subsektor pembangkit listrik, perdagangan karbon di Indonesia juga akan diramaikan oleh sektor lain yang akan bertransaksi di bursa karbon seperti sektor kehutanan, perkebunan, migas, industri umum, dan lain sebagainya. (Bisnis)

Harga Emas Jatuh Tertekan Dolar AS, Waspada Arah The Fed

Harga emas tergelincir ke level terendah satu minggu pada akhir perdagangan Selasa (5/9/2023), di tengah meningkatnya imbal hasil obligasi dan lonjakan dolar AS. Harga emas tertekan penguatan dolar AS karena investor mencari lindung nilai terhadap kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global menjelang serangkaian pembicara Federal Reserve minggu ini, mengutip Antara. Harga emas paling aktif untuk pengiriman Desember di Divisi Comex New York Exchange, jatuh USD 14,50 atau 0,74 persen, menjadi ditutup pada USD 1.952,60 per ounce, setelah diperdagangkan menyentuh tertinggi sesi di 1.972,60 dan terendah di 1.950,60. Kekhawatiran terhadap pertumbuhan global, khususnya di China dan zona euro, menyebabkan dolar menjadi aset safe-haven yang mencapai level tertinggi dalam beberapa bulan terhadap sejumlah mata uang utama lainnya, sehingga membuat emas lebih mahal bagi pembeli di luar negeri. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9,225	8,550	10,200	Overweight	10.6	11.5	1,137.2	24.2x	5.1x	21.9	2.2	22.2	34.2
BBRI	5,625	4,940	6,000	Overweight	6.7	22.5	852.5	15.2x	2.9x	19.4	5.1	12.0	18.9
BBNI	9,625	9,225	12,000	Buy	24.7	8.8	179.5	9.1x	1.3x	14.9	4.1	12.2	17.0
BMRI	6,100	4,963	6,750	Overweight	10.7	36.3	569.3	13.6x	2.5x	21.3	4.3	16.9	24.8
AMAR	278	232	392	Buy	41.0	4.9	5.1	66.7x	1.2x	(4.3)	N/A	#N/A N/A	N/A
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6,850	6,725	8,600	Buy	25.5	7.5	60.1	6.7x	1.1x	16.7	3.8	6.3	92.1
ICBP	11,175	10,000	13,600	Buy	21.7	28.4	130.3	15.5x	3.3x	22.2	1.7	5.8	195.8
UNVR	3,620	4,700	4,200	Buy	16.0	(20.1)	138.1	29.4x	35.1x	110.4	3.9	(5.5)	(20.0)
MYOR	2,500	2,500	3,200	Buy	28.0	36.6	55.9	22.2x	4.3x	20.2	1.4	3.1	89.7
CPIN	5,025	5,650	5,500	Overweight	9.5	(14.5)	82.4	43.5x	3.0x	7.1	N/A	7.9	(42.9)
JPFA	1,235	1,295	1,400	Overweight	13.4	(17.4)	14.5	36.8x	1.2x	3.1	4.0	(1.3)	(92.7)
AALI	7,675	8,025	8,000	Hold	4.2	(15.0)	14.8	11.5x	0.7x	6.1	5.3	(14.4)	(54.6)
Consumer Cyclicals													
ERAA	488	392	600	Buy	23.0	3.4	7.8	8.0x	1.1x	14.7	3.9	23.5	(9.2)
MAPI	1,960	1,445	2,000	Hold	2.0	92.2	32.5	15.3x	3.7x	27.0	0.4	27.3	(5.2)
Healthcare													
KLBF	1,770	2,090	2,200	Buy	24.3	7.9	83.0	25.0x	4.1x	16.7	2.1	9.4	(6.4)
SIDO	615	755	700	Overweight	13.8	(14.0)	18.5	16.7x	5.6x	34.0	5.9	2.6	0.6
MIKA	2,850	3,190	3,000	Overweight	5.3	11.8	40.6	42.7x	7.4x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)
Infrastructure													
TLKM	3,740	3,750	4,800	Buy	28.3	(19.0)	370.5	18.3x	3.0x	16.6	4.5	2.1	(4.2)
JSMR	4,460	2,980	5,100	Overweight	14.3	29.3	32.4	10.2x	1.4x	14.5	1.7	18.3	56.3
EXCL	2,490	2,140	3,800	Buy	52.6	(5.7)	32.7	25.8x	1.3x	5.0	1.7	12.0	(13.8)
TOWR	1,035	1,100	1,260	Buy	21.7	(18.8)	52.8	15.6x	3.4x	23.7	2.3	8.7	(8.8)
TBIG	2,050	2,300	2,390	Buy	16.6	(29.1)	46.4	30.8x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)
MTEL	735	800	860	Buy	17.0	(8.1)	61.4	31.8x	1.8x	5.8	2.9	#N/A N/A	N/A
Wika	390	800	1,280	Buy	228.2	(63.6)	3.5	N/A	0.3x	(4.6)	N/A	#N/A N/A	N/A
PTPP	580	715	1,700	Buy	193.1	(42.6)	3.6	12.6x	0.3x	2.5	N/A	(10.8)	14.3
Property & Real Estate													
CTRA	1,125	940	1,500	Buy	33.3	16.0	20.9	12.8x	1.1x	8.9	1.3	(4.2)	(22.4)
PWON	456	456	600	Buy	31.6	(4.2)	22.0	11.7x	1.2x	10.8	1.4	5.3	45.8
Energy													
PGAS	1,350	1,760	1,770	Buy	31.1	(25.8)	32.7	8.8x	0.8x	9.1	10.4	2.5	(40.0)
PTBA	2,930	3,690	4,900	Buy	67.2	(34.2)	33.8	3.7x	1.8x	45.1	37.3	#N/A N/A	N/A
ADRO	2,740	3,850	3,900	Buy	42.3	(32.0)	87.6	2.6x	0.9x	37.4	17.8	(1.8)	(27.6)
Industrial													
UNTR	27,200	26,075	32,000	Buy	17.6	(20.8)	101.5	4.5x	1.4x	29.2	25.7	13.6	11.2
ASII	6,600	5,700	8,000	Buy	21.2	(4.0)	267.2	9.5x	1.4x	15.2	9.7	13.0	(4.0)
Basic Ind.													
SMGR	6,975	6,575	9,500	Buy	36.2	7.2	47.3	18.1x	1.1x	6.1	3.5	2.0	(9.0)
INTP	10,700	9,900	12,700	Buy	18.7	13.2	39.4	16.3x	1.9x	11.8	1.5	15.3	141.8
INCO	6,000	7,100	8,200	Buy	36.7	0.8	59.6	17.9x	1.6x	9.2	1.5	16.7	12.6
ANTM	1,950	1,985	3,450	Buy	76.9	(1.0)	46.9	11.2x	2.0x	18.5	4.1	15.4	23.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	Monetary Base YoY	Aug	1.2%	—	-1.3%
<i>4 – Sep</i>							
Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Jul	-2.1%	-2.5%	2.3%
<i>5 – Sep</i>	US	21:00	Durable Goods Orders	Jul F	-5.2%	-5.2%	-5.2%
	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Aug	51.7	—	51.9
	CH	08:45	Caixin China PMI Services	Aug	51.8	53.5	54.1
	GE	14:55	HCOB Germany Services PMI	Aug F	47.3	47.3	47.3
	GE	14:55	HCOB Germany Composite PMI	Aug F	44.6	44.7	44.7
	KR	06:00	GDP YoY	2Q P	0.9%	0.9%	0.9%
	KR	06:00	GDP SA QoQ	2Q P	0.6%	0.6%	0.6%
	KR	06:00	CPI YoY	Aug	3.4%	2.9%	2.3%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Composite	Aug F	52.6	—	52.6
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Services	Aug F	54.3	—	54.3
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 1	—	—	2.3%
<i>6 – Sep</i>	US	19:30	Trade Balance	Jul	-\$67.5b	-\$65.5b	
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Jul	-5.0%	7.0%	
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 2	—	—	228K
<i>7 – Sep</i>	CH		Trade Balance	Aug	\$73.53b	\$80.60b	
	CH		Foreign Reserves	Aug	—	\$3204.27b	
	ID	10:00	Foreign Reserves	Aug	—	\$137.70b	
	GE	13:00	Industrial Production SA MoM	Jul	-0.6%	-1.5%	
Friday	US	21:00	Wholesale Inventories MoM	Jul F	—	—	-0.1%
<i>8 – Sep</i>	GE	13:00	CPI MoM	Aug F	—	—	0.3%
	GE	13:00	CPI YoY	Aug F	—	—	6.1%
	KR	06:00	BoP Current Account Balance	Jul	—	—	\$5873.7m
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	2Q F	5.7%	6.0%	
	JP	06:50	GDP SA QoQ	2Q F	1.4%	1.5%	
	JP	06:50	GDP Deflator YoY	2Q F	3.4%	3.4%	
	JP	06:50	BoP Current Account Balance	Jul	¥2263.2b	¥1508.8b	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BOSS
<i>4 – Sep</i>	Cum Dividend	IKBI, SGER
Tuesday	RUPS	IPCC, POLY
<i>5 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	ERAA, FAPA, KAEF, MFMI, MKTR, SMIL, WAPO
<i>6 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	JAZZ
<i>7 – Sep</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	INPS, NAYZ, VICO
<i>8 – Sep</i>	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg

Published on Investing.com, 6Sep2023 - 03:36 GMT. Powered by TradingView.
Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JXSC, D



ASSA—PT Adi Sarana Armada TBK



SMGR—PT Semen Indonesia TBK



ISAT—PT Indosat Ooredoo Hutchison TBK



PREDICTION 6 SEPTEMBER 2023

Overview

Bertahan di support parallel channel (kuning)

Break resistance MA10 & MA20

Konfirmasi pattern bullish pennant

Advise

Buy

Entry level 9650-9800

Average up >10000-10050

Target 10500-10525 / 10800

SL 9150

BIPI—PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk



PREDICTION 6 SEPTEMBER 2023

Overview

Uji resistance MA20

RSI positive divergence

Advise

Speculative buy

Entry level 107-109

Average up >112

Target 120-122 / 125

SL 100

PTBA—PT Bukit Asam Tbk



PREDICTION 6 SEPTEMBER 2023

Overview

Uji Resistance MA10.

Pattern : PARALLEL CHANNEL (blue).

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 2930

Average Up > 2960

Target: 3150 / 3380-3400 / 3530 / 3700-3760.

Stoploss: 2850

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta